

**MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA(K3)
PADA KARYAWAN *LAUNDRY DEPARTMENT*
HOTEL ROCKY PLAZA PADANG**

JURNAL



Oleh:

FEBBY ERZAM MORISA

NIM/BP.1202037/2012

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PEHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA KARYAWAN
LAUNDRY DEPARTMENT HOTEL ROCKY PLAZA PADANG**

FEBBY ERZAM MORISA

*Artikel Ini Disusun Sesuai Dengan Skripsi Febby Erzam Morisa Untuk Persyaratan Wisuda
Periode September 2017 dan Telah Diperiksa/Disetujui Oleh Kedua Pembimbing*

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Kasmifa, S.Pd, M.Si

NIP. 19700924 200312 2001

Pembimbing II



Heru Pramudia S.ST Par, M.Sc

NIDN.0016128102

MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA(K3)

PADA KARYAWAN *LAUNDRY DEPARTMENT*

HOTEL ROCKY PLAZA PADANG

Febby Erzam Morisa¹, Kasmita², Heru²

Program Studi D4 Manajemen Perhotelan

Jurusan Pariwisata

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

email: Febbymorisa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen keselamatan dan kesehatan kerja karyawan *laundry department* hotel Rocky Plaza Padang. Penelitian ini terdiri dari 4 indikator manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yaitu: lingkungan kerja, pemakaian peralatan kerja, pengaturan penerangan, alat pelindung diri Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan laundry department hotel Rocky Plaza Padang adalah: 1) Perencanaan adanya perencanaan kelengkapan peralatan kerja karyawan *laundry department*. 2) Pengorganisasian diserahkan pengaturannya kepada masing-masing karyawan yang telah diberi tugas masing-masing. 3) Pengarahan diberikan kepada karyawan terkait dengan keperluan dari keselamatan dan kesehatan kerja karyawan *laundry department*. 4) Pengawasan dengan mengawasi dan meninjau ulang terkait keselamatan dan kesehatan kerja karyawan *laundry department* tentang apa saja yang harus diperbaiki dan ditinjau ulang. 5) Pengevaluasian dengan melakukan penilaian dan mengukur efektivitas yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah saat ini di *laundry department* Hotel Rocky Plaza Padang sudah ada perencanaan tetapi belum dilaksanakan untuk mengelola keselamatan dan kesehatan kerja sehingga manajemen keselamatan dan kesehatan kerja tidak bisa dikondisikan sebagaimana mestinya.

Kata Kunci: Manajemen, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan *Laundry Department*

Abstract

This research aims to determine the development of management safety and healthy activity at staff laundry department Hotel Rocky Plaza Padang. This research consists of four indicators of management safety and healthy activity are

¹ Prodi D4 Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode September 2017

² Dosen Jurusan Pariwisata FPP-UNP

job area, work use equipment, bright arrange, self work protection. This research was descriptive with qualitative data. Data was collected by using interviews, observations, and documentations in volving informations using purposive sampling. Management safety and healthy activity at laundry department staff Hptel Rocky Plaza Padang are: 1) Presence program complete work use equipments of staff laundry department, 2) Bright organizing arrange for staff with works, 3) offer directing for staff related with be needed safety and healthy activity staff laundry department, 4) Controlling with control and frequent consider related safety and healthy activity staff laundry department about what must kind and frequent consider, 5) Do evaluation with ptoportion and efectif measure in use achieve efforts business purpose. Conclution this research are at laundry department Hotel Rocky Plaza Padangat the moment already be resent of planning but doesn't yet for manage safety and healthy until management safety and healthy can't condition in the same manner as surely.

Keywords: Management, safety and healthy activity, and laundry department

A. Latar Belakang

Hotel merupakan salah satu akomodasi bagi orang-orang yang melakukan perjalanan dengan berbagai tujuan. Hotel merupakan salah satu perusahaan yang terdiri dari bangunan yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan jasa penginapan, makanan dan minuman. Keseluruhan jasa dan pelayanan akomodasi yang ada di hotel diperuntukan bagi umum dan pengelolaannya memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Terkait dengan kenyamanan dan fasilitas diberikan dari hotel bersumber dari tenaga kerja yang kompeten ditiap-tiap bidangnya. Tenaga kerja yang kompeten berasal dari pendidikan dan pengalaman kerja yang dimiliki sebelumnya. Manajemen dalam sebuah perusahaan juga menentukan apakah perusahaan dan karyawan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2012: 2) "Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Tenaga kerja tidak hanya terampil dan cekatan agar menghasilkan produk yang bermutu, tetapi juga disiplin mulai dari proses penanganan bahan mentah sampai produk industri yang siap dipasarkan, salah satu wujud kedisiplinan tenaga kerja tersebut adalah dengan adanya perencanaan keselamatan dan kesehatan kerja agar kecelakaan kerja dapat seminimal mungkin dihindari. Menurut Suma'mur (2001: 104), “Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan”. Banyak perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang belum memperhatikan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja karyawan salah satunya Hotel Rocky Plaza Padang yang berada di Sumatera Barat tepatnya Kota Padang.

Hotel Rocky Plaza Padang merupakan salah satu hotel berbintang 4 yang ada di Kota Padang. Hotel ini terletak di pusat kota yang beralamat di Jl. Permindo No. 40 Padang. Hingga saat ini Hotel Rocky Plaza Padang memasuki usia kurang lebih 13 tahun, peneliti melihat adanya masalah pada karyawan *laundry* atas manajemen keselamatan dan kesehatan kerja karyawan *laundry department*. Hal ini dapat diketahui saat peneliti melakukan pengalangan lapangan industri (PLI) dan hasil wawancara dengan *manager* dan karyawan *laundry department*. Peneliti melihat karyawan yang menggunakan sandal hotel (*slipper*) saat bekerja dan tidak menggunakan sepatu kerja. Peneliti juga menemukan ruang kerja yang terlalu padat dan kurangnya ruang penyimpanan pakaian tamu yang telah selesai di *laundry*, sehingga pakaian diletakkan disudut ruangan dan bertumpuk-tumpuk. Selanjutnya masalah yang peneliti temui bahan pembersih (*chemical*) yang digunakan karyawan tidak memakai takaran saat dalam proses pencucian. Masalah lain yang peneliti temui yaitu area kerja yang tidak tertata seperti bahan pembersih (*chemical*) yang tidak diletakkan pada tempatnya. Selanjutnya peneliti menemui ruang kerja yang tidak bersih dan panas, hal ini menyebabkan karyawan kurang nyaman dalam bekerja.

Berangkat dari fakta di atas, manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan *laundry department* terdapat beberapa masalah, namun tidak menghalangi karyawan *laundry department* hotel Rocky Plaza Padang dalam bekerja. Dengan demikian, kondisi ini tetap perlu dicarikan solusinya agar tetap memperhatikan kebutuhan karyawan dalam bekerja untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja yang akan membawa dampak buruk bagi karyawan dan perusahaan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data informan dalam penelitian ini adalah *HRD, Manager laundry department*, serta 2 orang karyawan *laundry department* hotel Rocky Plaza Padang melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Teknik pengambilan data yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan alat bantuan panduan wawancara, panduan observasi dan pengambilan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Perencanaan (*planning*)

1) Lingkungan kerja

Perencanaan lingkungan kerja di *laundry department* hotel Rocky Plaza Padang saat ini untuk penyusunan dan penyimpanan barang-barang sudah ada *pantry* dari masing-masing *department*, dilihat dari ruang kerja *laundry department* sudah ada wacana untuk penambahan ruangan, karna dilihat dari industri ruang tersebut hanya memadai untuk lokasi kerja tetapi untuk penyimpanan tidak memungkinkan, jadi semua *linen* diletakkan di ruang penyimpanan *laundry*, dan dari ruang kerja yang sempit dan peralatan yang digunakan karyawan diwajibkan memakai masker

dan pemberian protein tambahan karna karyawan berhubungan dengan bahan kimia, dilihat dari pembuangan limbah *laundry department* sudah ada 3 penyaringan sebelum limbah keluar dari pipa dan apabila ada kendala *manager laundry* akan melaporkan kepada *staff engineering department* untuk kendala yang terjadi.

2) Pemakaian peralatan kerja

Perencanaan pemakaian peralatan kerja dilihat dari pengamanan peralatan sudah ada petunjuk dan tata cara penggunaannya, seperti petunjuk bahaya atau tidak bahaya, dilihat dari penggunaan mesin sudah ada diberi tanda atau petunjuk dari masing-masing penggunaannya.

3) Pengaturan penerangan

Perencanaan pengaturan penerangan *laundry department* dalam ruang kerja sudah ada perencanaan penambahan cahaya lampu untuk karyawan yang bekerja pada malam hari.

4) Alat pelindung diri

Perencanaan pemakaian alat pelindung diri sudah ada seperti pemakaian masker, sarung tangan, dan baju seragam, dan diwajibkan bagi karyawan memakai perlengkapan kerja yang keluar dari ruang kerja dan akan bertemu tamu.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

1) Lingkungan kerja

Pengorganisasian lingkungan kerja dilihat dari penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang ada di *laundry* menjadi tanggung jawab *linen attendant*, dilihat dari ruang kerja *laundry department* menjadi tanggung jawab semua karyawan per *shift* baik itu kebersihan, dan kerapian ruang kerja, dilihat dari pembuangan limbah *laundry department* menjadi tanggung jawab *Manager laundry* dan juga berkoordinasi dengan *staff engineering department*.

2) Pemakaian peralatan kerja

Pengorganisasian pemakaian peralatan kerja dilihat dari pengamanan peralatan kerja menjadi tanggung jawab semua karyawan karna peralatan di *laundry* merupakan setengah dari tenaga pekerjaan, dilihat dari penggunaan mesin juga menjadi tanggung jawab semua karyawan *laundry department* yang sudah dibagi dalam satu *shift* dan dibuat laporan dari hasil kerja

3) Pengaturan penerangan

Pengorganisasian pengaturan penerangan di ruang kerja *laundry* menjadi tanggung jawab semua karyawan yang bekerja pada *shift* tersebut terutama pada *shift* malam.

4) Alat pelindung diri

Pengorganisasian alat pelindung diri bagi karyawan *manager* yang menjelaskan betapa pentingnya pemakaian alat pelindung diri seperti sarung tangan dan masker yang sudah disediakan perusahaan.

c. Pengarahan (*directing*)

1) Lingkungan kerja

Pengarahan lingkungan kerja dilihat dari penyusunan dan penyimpanan barang-barang di *laundry department* diarahkan oleh *linen attendant* nya sesuai dengan item agar tidak bercampur dan tersusun rapi, dilihat dari pengarahannya ruang kerja *laundry department* mesin-mesin yang digunakan sudah pada tempatnya, ruang kerja *laundry* diletakkan dibelakang karna untuk mempermudah pembuangan limbah dan memperlancar sirkulasi udara karna banyak menggunakan peralatan yang besar, dilihat dari pengarahannya pembuangan limbah dari *laundry* tidak ada pengarahannya khusus karna pembuangan limbah sudah pada jalurnya.

2) Pemakaian peralatan kerja

Pengarahan pemakaian peralatan kerja *laundry department* dilihat dari pengarahan pengamanan peralatan kerja dari *HRD* lebih *general* untuk menjaga peralatan dan perlengkapan dan dari *manager* tentang pengamanan peralatan kerja diarahkan langsung dari manager tentang pengamanan peralatan kerja dilihat dari pengarahan terhadap penggunaan mesin *manager* menjelaskan tentang bagaimana tahap-tahap dalam pemakaian dan perawatan serta bagaimana jika mematuhi atau tidak mematuhi aturan yang telah ditetapkan.

3) Pengaturan penerangan

Pengarahan pengaturan penerangan *laundry* dalam ruang kerja seperti bagian-bagian yang tidak memerlukan penerangan pada siang hari agar mematikan dan pada saat dibutuhkan baru digunakan.

4) Alat pelindung diri

Pengarahan alat pelindung diri diberikan oleh *manager* tentang bahaya jika tidak memakai alat pelindung diri dan kenapa harus diwajibkan memakai alat pelindung diri.

d. Pengawasan (*controlling*)

1) Lingkungan kerja

Pengawasan lingkungan kerja *laundry* dilihat dari penyusunan dan penyimpanan barang-barang *laundry* disusun pada tempatnya guna untuk pengguna gampang mengambil *linen* yang sudah ada ditempatnya dan pada akhir bulan ada *inventory* yang dilakukan dan ditugaskan pada *cost control* dan *manager*, dilihat dari pengawasan ruang kerja *laundry* ada pengawasan dari *HRD* yang melakukan pengecekan dan *manager* juga sudah menugaskan karyawan pada masing-masing *job description* masing-masing, dilihat dari pengawasan pembuangan limbah dari *HRD* kalau ada pengaduan dari masyarakat sekitar yang

mengganggu baru diperbaiki dan limbah tersebut juga sudah diberi jalur penyaringan masing-masing.

2) Pemakaian peralatan kerja

Pengawasan pemakaian peralatan kerja karyawan *laundry* dilihat dari pengamanan peralatan kerja karyawan kalau ada aduan dari *manager* tentang kerusakan atau gangguan dilaporkan ke *HRD* dan nantinya *HRD* yang melaporkan pada *staff engineering department* dan *manager* menginstruksikan apabila setelah peralatan selesai digunakan agar diletakkan pada tempatnya dan mesin digunakan sebaik mungkin, dilihat dari pengawasan penggunaan mesin *laundry* disesuaikan dengan *SOP* yang sudah ada, kalau ada gangguan dibahas pada *morning briefing* dan *staff engineering* langsung tentang kerusakan dan *HRD* merekap gangguan dan *manager* juga menginstruksikan agar penggunaan mesin sesuai dengan takaran.

3) Pengaturan penerangan

Pengawasan pengaturan penerangan *laundry* dalam ruang kerja diserahkan kepada *manager* dan bila ada gangguan dilaporkan pada *HRD* dan *HRD* akan memberi tahu *staff engineering* untuk perbaikan, dari *manager* karyawan dipastikan bekerja dengan penerangan yang cukup seperti pada *shift sore* sampai malam.

4) Alat pelindung diri

Pengawasan alat pelindung diri bagi karyawan diwajibkan memakai masker dan sarung tangan sesuai dengan peraturan perusahaan, jika tidak dilakukan akan ada teguran dan sanksi secara lisan.

e. Pengevaluasian (*evaluation*)

1) Lingkungan kerja

Pengevaluasian lingkungan kerja dilihat dari penyusunan dan penyimpanan barang-barang *laundry* masih dirasa kurang

oleh karyawan karna ruang kerja yang masih dirasa kurang baik itu bekerja maupun untuk penyimpanan barang-barang, dan untuk pembuangan limbah sudah pada jalurnya dan menjadi tanggung jawab *manager laundry*.

2) Pemakaian peralatan kerja

Pengevaluasian pemakaian peralatan kerja *laundry* dilihat dari pengevaluasian pengamanan peralatan kerja *laundry* setiap bulan dievaluasi apa ada kerusakan atau gangguan, jika ada akan dibuatkan *maintenance order* yang merupakan laporan kerusakan dan akan diperbaiki *staff engineering*, dilihat dari pengevaluasian penggunaan mesin *laundry* ada *service* berkala yang dilakukan untuk menjaga mesin dan peralatan berjalan dengan baik.

3) Pengaturan penerangan

Pengevaluasian pengaturan penerangan *laundry* dirasa kurang oleh karyawan karna kadang lampu yang digunakan agak redup dan difokuskan pada shift malam saja.

4) Alat pelindung diri

Pengevaluasian alat pelindung diri bagi karyawan digunakan sesuai dengan kebutuhan karyawan saat bekerja dan yang dirasa nyaman oleh karyawan.

2. Pembahasan

a. Perencanaan (*planning*)

1) Lingkungan kerja

Perencanaan lingkungan kerja sudah memiliki penyusunan dan penyimpanan barang-barang bagi setiap *department* yang terkait dengan *laundry*, serta ruang kerja yang hanya baru wacana penambahan walaupun masih terkendala dengan bangunan yang belum memungkinkan dan ada pemberian proteksi tambahan bagi karyawan mengingat ruang kerja yang sempit dan pemakaian bahan kimia saat proses kerja serta peralatan yang karyawan gunakan dalam proses kerja mewajibkan karyawan memakai

masker, dilihat dari pembuangan limbah *laundry* sudah ada 3 penyaringan sebelum limbah keluar dari pipa apabila ada kendala akan ditanggulangi oleh *engineering department*.

2) Pemakaian peralatan kerja

Perencanaan pemakaian peralatan kerja sudah ada seperti diberinya petunjuk pada peralatan kerja dan mesin tentang bahaya yang dapat ditimbulkan serta cara penggunaannya.

3) Pengaturan penerangan

Perencanaan pengaturan penerangan hanya difokuskan bagi karyawan yang bekerja pada malam hari, seharusnya pengaturan penerangan dalam ruang kerja diperhatikan bagi semua karyawan pada setiap *shift*, karna penerangan sangat dibutuhkan bagi karyawan dalam proses kerja.

4) Alat pelindung diri

Perencanaan alat pelindung diri bagi karyawan belum memenuhi kebutuhan yang diperlukan karyawan, yang disediakan dari perusahaan hanya baju seragam, masker, sarung tangan, sementara seperti sepatu kerja yang juga menjadi kebutuhan karyawan belum disediakan mengingat ruang kerja *laundry* yang pada proses kerjanya menggunakan bahan kimia dan pemberian sepatu kerja berfungsi melindungi kaki dari terkenanya bahan kimia mengingat tujuan dari alat pelindung diri memberikan perlindungan efektif dari bahaya.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

1) Lingkungan kerja

Pengorganisasian lingkungan kerja sudah diberikan tanggung jawab bagi karyawan terhadap masing-masing bagian pada lingkungan kerja

2) Pemakaian peralatan kerja

Pengorganisasian pemakaian peralatan kerja menjadi tanggung jawab semua karyawan karena peralatan yang digunakan menjadi setengah dari tenaga kerja karyawan.

3) Pengaturan penerangan

Pengorganisasian pengaturan penerangan seharusnya tidak hanya menjadi tanggung jawab karyawan yang masuk pada *shift* malam saja tetapi menjadi tanggung jawab semua karyawan pada setiap *shift* kerja.

4) Alat pelindung diri

Pengorganisasian alat pelindung diri sudah diberikan *manager* tentang pentingnya alat pelindung diri yang digunakan karyawan *laundry department*.

c. Pengarahan (*directing*)

1) Lingkungan kerja

Pengarahan yang dilakukan sudah sesuai dengan masing-masing kebutuhan dari lingkungan kerja *laundry department* sesuai dengan teori.

2) Pemakaian peralatan kerja

Pengarahan pemakaian peralatan kerja dari *HRD* seharusnya diadakan *training* untuk pengarahan pemakaian peralatan kerja serta perlengkapan yang diperlukan agar karyawan dapat mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam pemakaian peralatan kerja.

3) Pengaturan penerangan

Pengarahan yang diberikan harusnya dijelaskan kepada setiap karyawan yang memerlukan penerangan dalam ruang kerja agar menggunakannya dan apabila tidak dibutuhkan agar dimatikan, tidak hanya bagi karyawan yang bekerja pada *shift* malam.

4) Alat pelindung diri

Pengarahan alat pelindung diri yang diberikan *manager* sudah sesuai dengan teori, karna penjelasan tentang bahaya yang dapat ditimbulkan akibat alat pelindung diri dapat menjadi acuan bagi karyawan.

d. Pengawasan (*controlling*)

1) Lingkungan kerja

Pengawasan untuk lingkungan kerja sudah sesuai dengan teori, karna dilihat dari masing-masing bagian lingkungan kerja sudah berjalan dengan semestinya.

2) Pemakaian peralatan kerja

Pengawasan untuk pemakaian peralatan kerja karyawan belum memiliki kesesuaian dengan teori, karna dari pengamanan peralatan kerja karyawan bila ada aduan dari *manager* tentang kerusakan baru diperbaiki, seharusnya ada pengawasan rutin terhadap peralatan kerja agar tidak mengganggu kerja dari karyawan.

3) Pengaturan penerangan

Pengawasan pengaturan penerangan belum sesuai dengan teori karna tidak adanya pengawasan yang dilakukan terhadap pengaturan penerang hanya pada saat ada gangguan baru di tanggulangi.

4) Alat pelindung diri

Pengawasan alat pelindung diri belum sesuai dengan yang di temukan di lapangan karna masih ada karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri dibiarkan begitu saja dan tidak ditindak lanjuti.

e. Pengevaluasian (*evaluation*)

1) Lingkungan kerja

Pengevaluasian lingkungan kerja belum memiliki kesesuaian dengan teori karna untuk penambahan ruang kerja belum ditemukan solusinya.

2) Pemakaian peralatan kerja

Pengevaluasian pemakaian peralatan kerja sudah memiliki kesesuaian seperti adanya *service* berkala untuk menjaga peralatan di ruang kerja *laundry*.

3) Pengaturan penerangan

Pengevaluasian pengaturan penerangan sudah memiliki kesesuaian dengan teori karna pengaturan penerangan dilihat dari kebutuhan apakah ada gangguan atau tidak.

4) Alat pelindung diri

Pengevaluasian alat pelindung diri belum sesuai dengan yang peneliti temui di lapangan karyawan hanya menggunakan peralatan yang dirasa nyaman dan perlu saja saat bekerja.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan *laundry department* Hotel Rocky Plaza Padang sebagai berikut:

1. Saat ini belum ada perencanaan secara tertulis, untuk selanjutnya baru ada perencanaan untuk mengatur keselamatan dan kesehatan kerja karyawan *laundry department*.
2. Saat ini pengorganisasian telah diberikan pada masing-masing karyawan sudah sesuai dengan tugas masing-masing.
3. Saat ini pengarahan dilakukan dengan memberikan pengarahan kepada karyawan terkait dengan keperluan dari keselamatan dan kesehatan kerja karyawan *laundry department*.

4. Saat ini pengawasan dengan mengawasi dan meninjau ulang terkait keselamatan dan kesehatan kerja karyawan *laundry department* apa saja yang harus diperbaiki dan ditinjau ulang.
5. Saat ini pengevaluasian dilakukan dengan menilai dan mengukur efektivitas yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

2. Saran

1. Bagi manajemen Hotel Rocky Plaza Padang harus membuat perencanaan tertulis jangka pendek dan jangka panjang tentang keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang bertujuan untuk perbaikan bagi perusahaan dan bagi karyawan. Bagi pelaku industri lainnya agar dapat menjadikan acuan dari manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan *laundry department* Hotel Rocky Plaza Padang. Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih jauh ditinjau dari strategi perencanaan keselamatan dan kesehatan kerja, serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Kasmita S.Pd, M.Si dan pembimbing II Heru Pramudia, S.ST, Par, MSc.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu S.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suma'mur. 2001. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: CV. Haji Masagung. (<http://www.e-jurnal.com>. Diakses pada tanggal 13 April 2017, Rabu, pukul 19.15 wib)